

ABSTRAK

Otonomi daerah menuntut pemerintahan daerah mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kemasyarakatannya termasuk pendapatannya. Salah satu sumber pendapatan daerah yaitu dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pada tahun 2014 pajak bumi dan bangunan akan efektif dikelola sepenuhnya oleh pemerintah daerah di seluruh Indonesia termasuk pemerintah daerah di Kabupaten Sumedang. Fenomena yang terjadi di Kabupaten Sumedang adalah perkembangan bangunan yang dibuktikan dengan peningkatan IMB tidak sejalan dengan penerimaan PBB. Adanya wajib pajak yang tidak membayar pajak serta peningkatan target PBB juga menjadi fenomena yang terjadi di Kabupaten Sumedang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan yang terdiri dari pelaksanaan pemungutan, kemampuan petugas dan tindakan koreksi secara masing-masing dan bersama-sama berpengaruh terhadap efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kausal verifikatif dengan pendekatan penelitian *kuantitatif*. Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah *skala rasio dan skala ordinal*, Sedangkan berdasarkan model atau tipe skala pengukuran kuesioner, dalam penelitian ini menggunakan model *skala likert*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Judgment Sampling*. Pada penelitian ini yang menjadi wilayah penelitiannya yaitu Kabupaten Sumedang. dengan dilakukan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama pelaksanaan pemungutan (X_1), kemampuan petugas (X_2) dan tindakan koreksi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan (Y). Secara tersendiri, pelaksanaan pemungutan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan Kemampuan petugas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan dan tindakan koreksi (X_3) tidak berpengaruh signifikan dengan terhadap efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan.

Kata kunci : Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, Pelaksanaan Pemungutan, Kemampuan Petugas, Tindakan Koreksi.